

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Ma'rif Abdullah. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan.<sup>69</sup> Jenis analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yakni analisa yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel independen (bebas) atau lebih terhadap satu variabel dependen (tergantung).<sup>70</sup> Penelitian ini hendak mengetahui pengaruh antara *knowledge management* dan kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug. Apakah *knowledge management* dan kinerja guru di lembaga tersebut memiliki pengaruh atau tidak terhadap minat belajar siswa.

Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan SPSS dengan langkah yang sistematis dan menggunakan uji validitas dan realibilitas guna mendapatkan data yang valid. Selain itu digunakan juga uji normalitas dan homogenitas sebagai uji prasyarat. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.

---

<sup>69</sup> Ma'rif Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), 124.

<sup>70</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), 133.



## B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug yang terletak di Dusun Budug, Desa Tugusumberjo, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pemilihan Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana minat belajar siswa dan keterpengaruhannya dari *knowledge management* dan kinerja guru.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi, menurut Raihan, adalah seluruh individu yang mempunyai karakteristik untuk diteliti berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>71</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug yang berjumlah 15 orang dan siswa-siswi kelas VII (32 orang) dan VIII (31 orang).

Kemudian dalam teknik penentuan sampel, peneliti menggunakan *simple random sampling*, yakni sampel diambil secara acak tanpa menghiraukan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.<sup>72</sup> Jadi sampel dalam penelitian dipilih secara random. Pengambilan sampel adalah menggunakan tabel Krejcie Morgen yaitu menentukan jumlah sampel dengan menggunakan tabel dan prinsipnya semakin banyak populasi maka semakin kecil sampelnya dalam populasi yang besar.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta. 2017), 85.

<sup>72</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 36.

<sup>73</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 87





**Tabel 3.1**  
**Krejcie Morgen**

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	45	40	80	66
15	14	50	44	90	73
20	19	55	48	95	76
25	24	60	52	100	80
30	28	65	56	110	86
35	32	70	59	120	92
40	36	75	63	130	97

Jadi berdasarkan tabel sampel di atas maka yang diteliti dari guru Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug. adalah sebanyak 14 dari jumlah keseluruhan 15 orang. Sedangkan jumlah responden siswa menyesuaikan dengan jumlah responden guru, yakni berjumlah 14 siswa dengan masing-masing 7 siswa pada kelas VII dan VIII yang diambil secara acak.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner atau angket merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk diberikan tanggapan dan jawaban oleh seseorang yang diberi kuesioner/ responden. Kuesioner dapat bersifat terbuka (responden dapat menjawab sesuai keinginannya) atau tertutup (jawaban dari pertanyaan telah disediakan oleh seorang peneliti).<sup>74</sup> Jadi terdapat dua jenis kuesioner yang dapat digunakan untuk penelitian yang menggunakan metode kuesioner atau angket.

<sup>74</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, h. 104.



Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, yakni kuesioner akan diberikan kepada responden untuk diberi tanggapan berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Setelah itu kuesioner akan diukur berdasarkan *skala likert*. Skala ini berdasar pada penjumlahan tanggapan responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan indikator sebuah variabel.<sup>75</sup> Jadi pada penelitian ini, responden akan diberi sejumlah pertanyaan untuk dijawab dengan menggunakan *skala likert*. Sehingga hal ini akan memudahkan responden dalam memberikan tanggapannya terhadap pertanyaan yang diberikan. Selain itu *skala likert* ini memudahkan seorang peneliti di dalam melakukan tabulasi data, penghitungan dan juga menganalisanya.

## 2. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni mengumpulkan data melalui pengujian arsip dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga.<sup>76</sup> Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya monumental.<sup>77</sup>

Dokumen atau arsip yang diteliti adalah dokumen mengenai profil sekolah, visi dan misi sekolah, jadwal kegiatan di sekolah, perangkat pembelajaran, struktur sekolah serta dokumen hasil keputusan rapat dan diskusi. Hal ini adalah untuk

---

<sup>75</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 183.

<sup>76</sup> *Ibid*, 222.

<sup>77</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021) 186



melengkapi hasil penelitian mengenai bagaimana kondisi lembaga pendidikan tersebut.

### 3. Wawancara

Dalam pengambilan data, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber oleh peneliti. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur yakni dengan berpedoman pada pertanyaan yang disusun secara sistematis.<sup>78</sup> Jadi penelitian ini selain menggunakan angket dan juga dokumentasi juga menggunakan wawancara untuk menggali data.

Wawancara adalah tanya jawab untuk mendapatkan informasi dari seseorang yang diwawancarai oleh pewawancara.<sup>79</sup> Jadi ketika melakukan wawancara, orang yang sedang bertanya tersebut harus berusaha untuk mendengarkan dan memberika tanggapan-tanggapan atas jawaban yang disampaikan oleh narasumber. Hal ini adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menggali data penelitian. Jadi wawancara ini digunakan sebagai pendukung serta penunjang dari hasil kuesioner penelitian. Tanya jawab dengan wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan juga kepada beberapa guru.

### E. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam sebuah penelitian adalah sebagai acuan untuk mengukur variabel melalui indikator yang telah ditetapkan dengan menghasilkan

---

<sup>78</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: IKAPI, 2021), 82.

<sup>79</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 187.



data dalam bentuk angka.<sup>80</sup> Sebuah penelitian akan berhasil jika beracuan pada instrumen. Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data yang harus dirancang sedemikian rupa agar menghasilkan data yang akurat. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur sebuah variabel.<sup>81</sup> Jadi instrumen adalah alat yang penting yang harus dirancang sebelum melakukan penelitian agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari indikator variabel.

Di bawah ini adalah instrumen penelitian yang dirancang sebelum menyebarkan angket kepada responden:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	<i>Knowledge Management (X1)</i>	Akuisisi Pengetahuan	1,2,3
		Konversi Pengetahuan	4,5,6,7
		Aplikasi Pengetahuan	8,9,10
		Perlindungan Pengetahuan	11,12,13
2.	Kinerja Guru (X2)	Merencanakan Kegiatan Pembelajaran yang Efektif	14,15,16
		Menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir	17,18,19
		Menguasai bahan yang akan diajarkan	20,21,22
		Merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	23,24,25
		Memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya	26,27,28
		Kemampuan melaksanakan remedial	29,30,31
3.	Minat Belajar Siswa	Perasaan Senang	32,33,34,35
		Keterlibatan Siswa	36,37,38,39

<sup>80</sup> Raihan, *Metodologi Penelitian*, 116.

<sup>81</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 88.



	Ketertarikan	40,41,42,43
	Perhatian Siswa	44,45,46

Kemudian untuk mengukur pendapat, tanggapan atau jawaban dari seorang responden, penelitian ini menggunakan *skala likert*.<sup>82</sup> Jadi setelah seorang responden menjawab penelitian terhadap setiap pertanyaan yang diajukan maka pada setiap jawabannya diukur dengan menggunakan *skala likert* sehingga data yang ditabulasi dapat diukur. Setelah itu dilakukan tabulasi data maka akan dilakukan penghitungan dan dilakukan analisi. Jadi *skala likert* sangat berguna untuk memudahkan mengukur jawaban penelitian ini. Sehingga dirumuskanlah *skala likert* di bawah ini:

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Sangat Tidak Pernah	1

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian dengan cara memeriksa seluruh data dari instrument penelitian. Tahap ini dilakukan agar dapat lebih mudah dipahami sehingga memperoleh kesimpulan dari penelitian tersebut.<sup>83</sup> Guna mengetahui bahwa instrumen yang digunakan tersebut telah menjawab apa yang ingin diukur maka diperlukan uji validitas dan realibilitas.<sup>84</sup>

<sup>82</sup> *Ibid*, 117.  
<sup>83</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), h. 201.  
<sup>84</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 258.



## a. Uji Instrumen Data

### a) Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran itu tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur melalui pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan tersebut dapat mengungkap sesuatu yang diukur pada kuesioner. Maka jika dalam penelitian ini ingin mengukur *knowledge management* di Tsanawiyah Al Hidayah Budug maka responden diberikan pertanyaan dan pertanyaan itu harus dapat mengukur *knowledge management* tersebut.

Untuk pengujian validitas yaitu dengan menggunakan korelasi masing-masing skor item indikator dengan skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

1.  $H_0$  diterima apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  (alat ukur yang digunakan valid)
2.  $H_0$  ditolak apabila  $r_{statistik} < r_{table}$  (alat ukur yang digunakan tidak valid).<sup>85</sup>

Uji validitas ini untuk menunjukkan sejauh mana sebuah data yang diperoleh melalui kuesioner penelitian dapat mengukur apa yang akan diukur. Hal ini menunjukkan bahwa jika dalam penelitian ini ingin mengukur *knowledge management* maka semua pertanyaan dalam kuesioner harus berkaitan dengan *knowledge management* dan tidak melenceng dari topic tersebut.

---

<sup>85</sup> Nilda Miftahul Janna and H Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss" (2021).





### b) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah uji untuk mengukur sejauh mana suatu hasil pengukuran itu relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner sebaiknya dibuat dengan sedemikian rupa. Hal ini agar ketika kuesioner dijawab berulang kali maka hasilnya akan tetap sama atau konsisten.<sup>86</sup>

Apabila sebuah instrumen telah dinyatakan valid maka alat ukur tersebut diuji pula realibilitasnya. Realibilitas adalah konsistensi hasil skor pada item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Untuk mengukur realibilitas sebuah data dapat menggunakan *Alpha's Cronbach* atau disebut juga *alpha coefficient*. Rentang nilai koefisien alfa adalah antara 0 (tanpa realibilitas) sampai 1 (realibilitas sempurna). Untuk menentukan realibilitas adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak mempunyai realibilitas
- >.70 : Realibilitas dapat diterima
- >.80 : Reabilitas yang baik
- .90 : Realibilitas yang sangat baik
- 1 : Reabilitas sempurna<sup>87</sup>

### c) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji untuk mengukur apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik sebaiknya memiliki grafik sebagai berikut:

<sup>86</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 256.

<sup>87</sup> Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Realibilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) h. 211.



1. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0.05$  maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi dengan normal.
2. Jika nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak karena data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.<sup>88</sup>

Uji normalitas adalah suatu uji yang sangat penting. Di antara alasannya adalah:

1. Banyak variabel terikat, umumnya diasumsikan terdistribusi normal dalam suatu populasi. Hal ini maksudnya adalah kita sering menganggap jika kita mendapatkan seluruh populasi pengamatan, distribusi yang dihasilkan akan mirip dengan distribusi normal.
2. Jika kita dapat memperkirakan bahwa variabel setidaknya mendekati terdistribusi normal, maka teknik ini memungkinkan untuk dibuat beberapa kesimpulan (baik yang tepat atau perkiraan) tentang nilai suatu variabel tersebut.
3. Uji normalitas biasanya kerap kali diikutsertakan dalam suatu analisis statistika inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Uji normalitas ini dapat dijadikan untuk menentukan jenis statistik apa yang hendak digunakan dalam analisa data berikutnya.<sup>89</sup>

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian itu berdistribusi normal atau tidak. Namun, jika data tidak berdistribusi normal maka bukan berarti penelitian dihentikan atau melakukan penelitian ulang. Jika terjadi hal demikian maka bisa

---

<sup>88</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 69

<sup>89</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 80.



menggunakan uji non parametrik.<sup>90</sup> Jadi jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji parametric.

Cara yang digunakan dalam analisis normalitas data pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Tes ini berguna untuk menetapkan nilai-nilai dalam sampel dapat diasumsikan dari satu populasi dengan distribusi tertentu.<sup>91</sup> Jadi uji normalitas adalah tahapan yang sangat penting untuk menentukan uji apa yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametric dan jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan uji non parametrik.

#### d) Uji Homogenitas

Uji ini merupakan prosedur untuk mengetahui apakah dua atau lebih data sampel berasal dari satu populasi. Hal ini dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa data-data yang dianalisis berasal dari satu populasi yang seragam.<sup>92</sup> Jadi uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui bagaimana varian populasi, apakah sama atau tidak. Sehingga dapat diketahui sampel yang didapatkan adalah varian yang sama. Uji ini dikatakan homogen jika  $Sig > 0,05$ .

Pada analisis regresi bahwa syarat analisis yang dibutuhkan adalah galat regresi untuk setiap kelompok berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama. Jadi tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mencari tahu

---

<sup>90</sup> *Ibid*, 81.

<sup>91</sup> *Ibid*, 83.

<sup>92</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Stastistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), h. 54.



apakah dari beberapa pengumpulan memiliki variansi yang sama atau tidak. Singkatnya, uji homogenitas berfungsi untuk menunjukkan bahwa kelompok data yang sedang diteliti mempunyai karakteristik yang sama.<sup>93</sup>

## **b. Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu jawaban atau kesimpulan sementara mengenai variabel-variabel yang diteliti. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis maka perlu adanya sebuah rumus. Hipotesis ini disebut dengan hipotesis alternative ( $H_a$ ) atau ( $H_1$ ). Hipotesis alternative ini adalah sebuah dugaan sementara terhadap variabel-variabel yang sedang diteliti. Pembandingnya adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang merupakan pernyataan satu atau lebih parameter yang merupakan status saat ini dan biasanya tidak ditolak kecuali data sampel menyimpulkan bahwa ia ditolak.<sup>94</sup>

### **a) Analisis Regresi Linier Berganda**

Kegunaan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen ( $Y$ ) jika terdapat dua variabel independen ( $X$ ).<sup>95</sup> Jadi analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>96</sup> Di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui keterpengaruhan *knowledge management* ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap minat belajar siswa ( $Y$ ).

<sup>93</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, 89

<sup>94</sup> *Ibid*, 74-75

<sup>95</sup> Anggota IKAPI, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2012) 102.

<sup>96</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis: Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012) 133



Untuk itu peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dalam mengkaji data penelitian.

#### b) Uji t

Uji t di sini adalah uji t satu sampel yang merupakan suatu uji statistic untuk mengetahui nilai rata-rata populasi  $\mu$  tidak sama dengan  $\pi_0$ . Pada dasarnya uji ini adalah hendak mengetahui apakah suatu nilai berbeda atau tidak dengan rata-rata sampel. Nilai yang dimaksudkan di sini adalah parameter untuk mengukur populasi.

Jadi uji t adalah untuk menguji  $H_0 : \mu = \mu_0$  lawan  $H_1 : \mu \neq \mu_0$ <sup>97</sup>

Uji t merupakan tes kepada koefiesiensi regresi secara parsial. Hal ini untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0= Apabila t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H1= Apabila t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>98</sup>

Jadi uji t dapat digunakan untuk mengetahui keterpengaruhan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apakah ada pengaruhnya atau tidak dengan melihat pada hasil nilai t hitung dan t tabel. Untuk menentukan t tabel adalah  $df = N - k$ ,<sup>99</sup> yakni jumlah responden dikurangi dengan jumlah variabel.

<sup>97</sup> Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistika Penelitian*, 95.

<sup>98</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53.

<sup>99</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis: Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, 145



### c) Uji F

Uji F merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah dua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus uji F yaitu  $F = S_1^2 / S_2^2$

Keterangan:  $S_1^2 =$  varians kelompok 1 dan  $S_2^2 =$  varians kelompok 2

Hipotesis pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel (0.05;dk1;dk2)}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel (0.05;dk1;dk2)}$ , maka  $H_0$  diterima<sup>100</sup>

### d) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi biasanya disimbolkan dengan  $R^2$ . Koefisiensi determinasi ini pada dasarnya untuk melihat besar atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Jika angka koefisiensi determinasi semakin kecil atau mendekati nol maka berarti semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Adapun rumus koefisiensi determinasi adalah:

$KP = r^2 \times 100 \%$

Keterangan:

KP = nilai koefisiensi determinasi

$R^2 =$  nilai koefisiensi korelasi.<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 62.

<sup>101</sup> *Ibid*, 54.

Tujuan	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Indikator	Metode Pengumpulan Data	Analisis Data
Untuk mendiskripsikan pengaruh <i>knowledge management</i> dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug	<i>Knowledge management</i>	<i>Knowledge management</i> adalah rangkaian kegiatan yang digunakan organisasi untuk melakukan identifikasi, menciptakan, menerangkan dan menerapkan pengetahuan untuk digunakan kembali demi mencapai tujuan organisasi.	-Sampel guru yang berjumlah 14 orang dengan total responden 15 orang.	Akuisisi pengetahuan, konversi pengetahuan, aplikasi pengetahuan, dan perlindungan pengetahuan.	Kuesioner, dokumentasi, dan wawancara.	-Uji instrumen meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas  -Uji hipotesis meliputi analisis regresi berganda, Uji t, Uji F, dan koefisiensi determinasi.
Untuk mendiskripsikan pengaruh kinerja guru Ilmu Tafsir dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah T	Kinerja guru	Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas yang digapai oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sesuai tanggung jawab yakni meliputi proses penyusunan program pembelajaran,	-Sampel guru yang berjumlah 14 orang dengan total responden 15 orang.	Merencanakan pembelajaran yang efektif.  Menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir.  Menguasai bahan yang akan diajarkan.	Kuesioner, dokumentasi, dan wawancara.	-Uji instrumen meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas  -Uji hipotesis meliputi analisis regresi berganda, Uji t, Uji F, dan koefisiensi determinasi.

		pelaksanannya hingga evaluasi.		<p>Mengukur alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar siswa.</p> <p>Memanfaatkan bermacam penilaian untuk memberikan umpan balik bagi siswa.mengena i kemajuan belajarnya. Kemampuan melaksanakan remedial.</p>		
Untuk mendiskripsikan pengaruh <i>knowledge management</i> dan kinerja guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di	Minat Belajar	Minat belajar adalah suatu rasa senang dan ketertarikan pada suatu hal dan kegiatan belajar tanpa ada yang menyuruh.	Siswa kelas VII dan VII dengan jumlah populasi 63 dan sampel yang diambil berjumlah 14 siswa, masing-	<p>Perasaan senang.</p> <p>Keterlibatan siswa.</p> <p>Ketertarikan</p> <p>Perhatian siswa.</p>	Kuesioner, dokumentasi, dan wawancara.	<p>-Uji instrumen meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas</p> <p>-Uji hipotesis meliputi analisis regresi</p>



Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Budug.			masing 7 orang dari setiap kelas. Hal ini karena menyesuaika n dengan sampel pada variabel X1 dan X2.			berganda, Uji t, Uji F, dan koefisiensi determinasi.
---------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------

**Tabel 3.3**  
**Matrik Metode Penelitian**